

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

MEDIATISASI KOMUNITAS BERANI BERENCANA DALAM EDUKASI SEKSUAL TENTANG KONTRASEPSI DARURAT MELALUI INSTAGRAM @BERANI BERENCANA

A. DATA IDENTITAS INFORMAN

1. Nama : Informan 1
Umur : 26 Tahun
Status Perkawinan : Menikah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Lama Follow : 5 Tahun
2. Nama : Informan 2
Umur : 32 Tahun
Status Perkawinan : Menikah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Lama Follow : 6 Bulan
3. Nama : Informan 3
Umur : 21 Tahun
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Freelance Tutor
Lama Follow : 1 Tahun
4. Nama : Informan 4
Umur : 24 Tahun
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Barista
Lama Follow : 1 Tahun

5. Nama : Informan 5
 Umur : 25 Tahun
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Psikolog dan HR
 Lama Follow : 4 Tahun

B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Sudah berapa lama Anda mengikuti akun Instagram @beraniberencana? Bagaimana Anda pertama kali mengetahui akun tersebut dan apa alasan Anda memutuskan untuk mengikutinya?
2. Sebelum mengikuti akun @beraniberencana, dari mana biasanya Anda memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi dan kontrasepsi darurat? Apakah Anda merasa informasi tersebut mudah diperoleh?
3. Bagaimana pandangan Anda mengenai kontrasepsi darurat sebelum dan sesudah mengikuti akun @beraniberencana? Apakah ada informasi baru yang Anda peroleh?
4. Apakah Anda pernah menggunakan atau mempertimbangkan untuk menggunakan kontrasepsi darurat?
5. Menurut Anda, apakah konten yang disampaikan oleh @beraniberencana dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan kontrasepsi darurat ketika menghadapi situasi darurat? Bagaimana pengaruhnya?
6. Ketika melihat postingan yang membahas kontrasepsi darurat di @beraniberencana, apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami? Bagian mana yang menurut Anda paling mudah dipahami?
7. Bagaimana tanggapan Anda mengenai cara akun ini menjelaskan perbedaan antara kontrasepsi darurat dan aborsi?
8. Apakah penggunaan istilah seperti “S3ggzmergency” atau “Postpil” membuat Anda lebih nyaman membaca topik ini dibandingkan istilah medis yang formal? Mengapa?
9. Saat pertama kali melihat istilah seperti “S3ggzmergency” atau “Postpil”, apa yang terlintas di pikiran Anda? Apakah Anda langsung memahami maksudnya?
10. Menurut Anda, apakah Instagram menjadi media yang efektif untuk menyampaikan edukasi kontrasepsi darurat? Mengapa?

11. Jika informasi yang sama disampaikan melalui buku, brosur, seminar, atau fasilitas kesehatan, apakah menurut Anda akan terasa berbeda dibandingkan ketika disampaikan melalui Instagram?
12. Bagaimana penilaian Anda mengenai tampilan visual akun @beraniberencana, seperti warna, ilustrasi, desain carousel, atau reels?
13. Elemen visual apa yang paling Anda ingat atau paling menarik perhatian Anda? Mengapa?
14. Apakah kemasan visual yang estetik dan ramah mata membuat Anda merasa lebih nyaman ketika melihat konten edukasi seksual di Instagram?
15. Apakah Anda pernah membaca atau berinteraksi di kolom komentar konten yang membahas kontrasepsi darurat? Bagaimana suasana diskusinya menurut Anda?
16. Apakah Anda pernah menyimpan (save), membagikan (share), atau merekomendasikan konten dari akun ini kepada orang lain? Mengapa?
17. Apakah fitur seperti DM, Highlight, atau kolom komentar membuat Anda merasa lebih aman untuk mencari informasi kesehatan reproduksi tanpa takut dihakimi? Mengapa?
18. Menurut Anda, apakah akun @beraniberencana berhasil menciptakan ruang aman (safe space) bagi perempuan untuk mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi?
19. Menurut Anda, apakah cara penyampaian informasi kesehatan reproduksi di Instagram membuat topik kontrasepsi darurat menjadi lebih mudah dipahami dibandingkan media lain?
20. Bagaimana fitur-fitur Instagram seperti carousel, reels, story, dan highlight membantu Anda memahami informasi yang disampaikan?
21. Menurut Anda, apakah akun @beraniberencana berhasil mengubah topik yang dianggap sensitif atau tabu menjadi lebih mudah dibicarakan? Bagaimana caranya?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

1. Nama : Informan 1
- Umur : 26 Tahun
- Status Perkawinan : Menikah
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Lama Follow : 5 Tahun

Kode	Transkrip
Peneliti	Jadi awal kakak tau akun @beraniberencana itu darimana? Dan apa alasan yang membuat kakak follow akun tersebut?
Informan 1	Lupa, kak. Kemungkinan dari iklan Instagram, soalnya udah lama. Alasan follow, pertama buat nambah pengetahuan, kedua buat ikutan giveaway nya.
Peneliti	Baik kak, sebelum tau akun Berani Berencana, apa kakak sudah tau jenis KB berupa kontrasepsi darurat atau Postpil. Atau justru baru mengetahui setelah follow akun tersebut?
Informan 1	Baru tahu banget dari akun itu kak, sebelumnya sama sekali nggak pernah denger.
Peneliti	Sebelumnya tahu jenis kontrasepsi apa saja kak dan info tersebut didapat darimana? Puskesmas, penyuluhan atau tempat lain?
Informan 1	Pil, suntik, IUD, implan. Tahu dari mulut ke mulut, atau lingkungan kak. Oh juga kondom.

Peneliti	Baik terpapar informasi dari mulut ke mulut ya. menurut kakak gimana sih cara penyebaran informasi terkait KB atau alat kontrasepsi zaman sekarang seperti adanya akun Berani Berencana ini, menurut kakak adanya akun ini merupakan sesuatu yang baik atau justru kakak memiliki kekhawatiran mengingat siapapun bisa mengakses akun tersebut?
Informan 1	Sebenarnya untuk edukasi seks kan bisa untuk umum, jadi seperti akun Berani Berencana itu baik. Cuman kadang kontennya berkonsep seks bebas itu yang agak nggak baik.
Peneliti	Iya memang banyak pro kontranya ya dibagian itu. kalau dari keseluruhan postingan Berani Berencana, dari segi tampilan nih kak seperti warna-warna nya, font nya, ikon-ikon dan ilustrasi yang dipakai. menurut kakak gimana sebagai pembaca, apakah bikin lebih tertarik buat melihat isi kontennya, atau kakak punya pendapat lain? Dan kakak lebih suka menikmati konten dengan format apa nih, story, video reels, atau gambar carousel nya?
Informan 1	Sudah cukup baik kontennya. Aku suka. Informasinya nggak terlalu panjang. Singkat di intinya. Dari gambarnya pun suka semua.
Peneliti	Jadi ga bosen ya kak karna langsung ke intinya. kalau dari segi bahasa kak, apakah postingan Berani Berencana memakai bahasa yang mudah dimengerti atau malah kaka kebingungan dengan isi pesannya, misal ada kata atau kalimat yang sulit dipahami?
Informan 1	Mudah banget dimengerti. Apalagi

	ilustrasi nya kadang lucu.
Peneliti	Pasti ga asing ya kak dengan kata "s3ggzmergency" di beberapa postingan Berani Berencana, waktu awal denger sempet bingung gak sih sama kata tersebut, atau langsung nangkep maksudnya meski sedikit diplesetkan?
Informan 1	Pas lihat kata itu sih tabu. Tapi pas pahami kalimatnya, jadi paham.
Peneliti	Di bio dan hampir setiap postingan pasti ada kontak Berani Berencana, apa kakak pernah menghubungi kontak tersebut untuk melakukan interaksi lebih lanjut seperti konsultasi?
Informan 1	Belum pernah, kak.
Peneliti	Tapi ada terpikirkan gak kak untuk menghubungi kontak tersebut jika ada kondisi tertentu atau mendesak mengenai kesehatan reproduksi atau kontrasepsi khususnya kontrasepsi darurat?
Informan 1	Biasanya ke DM dulu kak, kalau slowrespon, baru ke kontak WhatsApp.
Peneliti	Berarti sudah pernah ya kak interaksi melalui DM atau chat pribadi? Selain itu interaksi lain yang pernah dilakukan apa saja kak, misal like, komen, ikut mengisi polling atau question box story, atau mungkin share postingan?
Informan 1	Iya kak. Pernah like, komen, isi poling. Suka banget pas lewat beranda. Share postingan kalau sekiranya suka postingannya.
Peneliti	Aktif ya kakaknya. Dengan adanya akun Berani Berencana disertai fitur-fitur tersebut, apakah membuat kakak lebih nyaman, berani, dan gak merasa malu lagi dalam berinteraksi mengenai kontrasepsi darurat dan seputar kesehatan reproduksi?

Informan 1	Selama itu tentang edukasi, tidak perlu malu kan kak.
Peneliti	Iya benar sekali kak. Mengenai kontrasepsi darurat, apakah kakak pernah memakai kontrasepsi tersebut? Jika pernah apakah karna informasi yang di dapat dari Berani Berencana sehingga kakak memutuskan untuk mencoba memakai. Jika belum pernah, alasannya kenapa kak?
Informan 1	Belum pernah kak. Karena aku pakai kontrasepsi suntik.
Peneliti	Tapi kontrasepsi darurat kira-kira jadi opsi gak buat kakaknya suatu saat nanti atau kakak akan merekomendasikan ke orang lain yang sedang mengalami kejadian darurat untuk menggunakan Postpil ini?
Informan 1	Mungkin suatu saat ya, nggak tahu kedepannya, kak. Kan sekarang sudah tahu kalau ada kontrasepsi darurat, jadi bisa buat bekal kedepannya. Dan pastinya sharing juga ke orang yang butuh rekomendasi.
Peneliti	Menurut kakak gimana sih pihak Berani Berencana dalam menangani respons kakak selama ini, baik interaksi dari DM atau komentar, apakah kakak cukup puas atau ada yang tidak memuaskan?
Informan 1	Baik-baik aja sih.

2. Nama : Informan 2

Umur : 28 Tahun

Status Perkawinan : Menikah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Lama Follow : 6 Bulan

Kode	Transkrip
Peneliti	Awal kakak tau akun @beraniberencana itu darimana? Dan apa alasan yang membuat kakak follow akun tersebut?
Informan 2	Dari saran Instagram. Kebetulan waktu itu saya lagi mencari edukasi perihal kesehatan reproduksi, ternyata ketemu sama akun Berani Berencana.
Peneliti	Sebelum follow akun tersebut, kakak udah tau gak sih apa itu kontrasepsi darurat atau Postpil?
Informan 2	Kebetulan belum.
Peneliti	Jadi sebelumnya mengetahui kontrasepsi jenis apa saja kak? Dan pengetahuan tersebut didapat dari Puskesmas, penyuluhan atau dari tempat lain?
Informan 2	IUD, suntik, pil KB, implan, kondom, vasektomi. Dari dokter obygyn, dijelaskan waktu melahirkan dulu.
Peneliti	Berarti baru mengetahui kontrasepsi darurat atau Postpil setelah follow akun Berani Berencana ya kak. Menurut kakak gimana sih cara penyebaran informasi terkait KB atau alat kontrasepsi zaman sekarang seperti adanya akun Berani Berencana, apakah jadi lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan wawasan baru? Mengingat kakak dulu baru mendapatkan informasi kontrasepsi saat melahirkan.
Informan 2	Betul, memudahkan orang-orang yang minim pengetahuan seperti aku ini.

Peneliti	Seperti yang sudah diketahui, penggunaan kontrasepsi jenis lain kan diminum atau dipasang sebelum berhubungan, sedangkan untuk kontrasepsi darurat dikonsumsi setelah terjadinya hubungan. Apa sih yang ada dipikiran kakak waktu tahu hal ini? Sempat terpikirkan atau ada kecurigaan nggak kalau ini adalah pil aborsi, pelancar haid atau semacamnya setelah mengetahui cara penggunaan kontrasepsi darurat?
Informan 2	Iya sempat terfikir begitu awalnya pil aborsi.
Peneliti	Iya banyak yang berfikir begitu. Padahal kontrasepsi darurat itu tidak bisa menggugurkan kandungan jika sudah terjadi pembuahan lho kak, itu kenapa pemakaian akan lebih efektif jika dikonsumsi secepatnya, tidak lebih dari 3 hari atau 72 jam setelah berhubungan, seperti edukasi yang sudah disebar oleh Berani Berencana melalui postingan-postingannya. Pendapat kakak dengan adanya akun ini menyebarkan edukasi terkait kontrasepsi darurat dengan target utama gen Z itu gimana? Kakak mendukung penuh atau terdapat kekhawatiran tersendiri?
Informan 2	Tetap terdapat kekhawatiran. Karena IUD aja masih ada beberapa yang kebobolan. Apalagi ini KB setelah berhubungan intim.
Peneliti	Iya tidak bisa dipungkiri jenis kontrasepsi apapun masih memiliki resiko untuk gagal. Dari penyebaran informasi dari akun Berani Berencana sendiri nih kak, perlu gak sih mereka yang belum menikah mendapatkan edukasi juga terkait kontrasepsi darurat ini, atau hanya bagi yang sudah menikah saja?
Informan 2	Perlu banget, tapi takut juga disalah gunakan untuk pergaulan bebas di era sekarang. Sebenarnya lebih ke calon-

	calon pengantin sih, yang perlu mendapatkan edukasi.
Peneliti	Setuju banget kak, banyak sekali yang khawatir akan hal serupa. Tapi di sisi lain, banyak kelompok seperti korban kekerasan seksual yang justru membutuhkan akses informasi tersebut. Menurut kakak, bagaimana cara penyampaian edukasi yang tepat agar tetap bermanfaat bagi yang membutuhkan tanpa mendorong penyalahgunaan?
Informan 2	Nah ini agak sulit ya kak, Dikarenakan internet cepat yang sulit untuk memfilter target edukasi. Tapi, mungkin bisa lewat Puskesmas, bagi calon-calon pengantin yang mau menikah.
Peneliti	Hampir disetiap postingan bahkan di bio Instagram Berani Berencana selalu menaruh kontak ya kak. Apa kakak pernah menghubungi Berani Berencana untuk konsultasi atau menanyakan hal lain? Dan sudah berapa lama kakak follow?
Informan 2	Sejauh ini belum pernah menghubungi kak. Follow sekitar 6 bulan.
Peneliti	Kira-kira bakal terpikir kan gak kak untuk menghubungi Berani Berencana jika kakak butuh informasi atau konsultasi cepat mengenai kesehatan reproduksi dan kontrasepsi darurat?
Informan 2	Terpikir kan kak, karena saya KB kalender dan kondom aja.
Peneliti	Jadi ada kemungkinan akan mencoba kontrasepsi darurat setelah mengetahui informasi dari Berani Berencana ya kak untuk kondisi darurat?
Informan 2	Iya bener, udah rencana mau nyoba kak.
Peneliti	Selama follow ada interaksi lain kah kak dengan akun Berani Berencana, misal like, komen, share, atau mungkin kakak berinteraksi melalui story seperti mengisi polling dan question box?
Informan 2	Masih sebatas like beberapa postingan aja, dan beberapa yang aku save juga kak.

Peneliti	Menurut kakak, penggunaan warna, ilustrasi, ikon, dan gaya desain pada konten-konten Berani Berencana membantu menciptakan suasana seperti apa? Misalnya jadi terasa ramah, aman, santai, formal, atau yang lainnya? Dan apakah tampilan visual tersebut membuat informasi terasa lebih mudah dipahami, menarik dibaca, atau justru biasa saja?
Informan 2	Ramah, aman, santai, mudah dipahami dan jadi menarik untuk dibaca kak.
Peneliti	Coba ceritakan dong kak, kesan pertama yang muncul saat melihat desain konten Berani Berencana. Hal-hal visual apa saja yang menurut kakak menonjol dan kakak sukai, mungkin dari segi warna, ilustrasi atau yang lain?
Informan 2	Yang menonjol adalah cara host menyampaikan informasi tentang KB darurat, menurutku gaya bahasanya mudah dipahami oleh para Gen-Z.
Peneliti	Gaya bahasanya mudah dipahami ya kak. Waktu pertama lihat postingan yang ada kata "s3ggzmergency" apa yang pertama kali kakak pikirkan? Apakah kakak langsung paham juga maksudnya?
Informan 2	Langsung paham kok kak meski ada penggantian huruf menjadi angka. Dulu juga gitu saya kalo kirim pesan.

3. Nama : Informan 3

Umur : 21 Tahun

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pekerjaan : Freelance Tutor

Lama Follow : 1 Tahun

Kode	Transkrip
Peneliti	Awalnya kakak tau akun @beraniberencana darimana? Dan apa yang membuat kakak follow akun tersebut?
Informan 3	Lewat di beranda Instagram, saya follow karena informatif dan edukatif serta konten dan grafisnya bagus.
Peneliti	Sebelum follow apa kakak sudah mengetahui tentang kontrasepsi darurat atau Postpil? Atau justru baru mengetahui setelah follow?
Informan 3	Sudah mengetahui.
Peneliti	Apa saja jenis kontrasepsi yang kakak ketahui selain kontrasepsi darurat, dan darimana kakak mendapatkan info tersebut begitu juga info mengenai kontrasepsi darurat. Dari puskesmas, penyuluhan atau yang lain?
Informan 3	Dari internet, alat kontrasepsi lain ada kondom lalu KB, gak tau ya KB masuk kontrasepsi atau engga, KB ada pil, KB menyusui, terus KB implan di lengan, di rahim, sama KB pria di testis sama pil juga ada.
Peneliti	Apakah kakak termasuk pengguna kontrasepsi darurat? Jika iya, apa kakak sudah menggunakan kontrasepsi darurat sebelum mengetahui akun Berani Berencana atau setelah?
Informan 3	Ya, saya pengguna kontrasepsi darurat, saya mengetahui kontrasepsi darurat

	sebelum mengetahui akun Berani Berencana.
Peneliti	Sebagai pengguna, apakah kakak menggunakan kontrasepsi darurat sesuai anjuran yaitu hanya digunakan saat darurat saja, atau mungkin sedikit berlebihan, atau malah sangat berlebihan, dan alasannya?
Informan 3	Sesuai anjuran saat darurat saja.
Peneliti	Baik, kakak kan menyinggung konten dan grafis Berani Berencana bagus. Apa yang paling menonjol yang membuat kakak tertarik dari visualnya, misal warna nya, ilustrasi, font, atau ikon-ikon yang dipakai. Dan apakah visual yang menarik membuat kakak jadi lebih suka untuk mengetahui informasi yang ada di dalam konten tersebut?
Informan 3	Ilustrasi, soalnya kekinian banget ala-ala scrap Gen-Z.
Peneliti	Jadi itu bikin kakak tertarik buat baca informasi dalam kontennya ya.
Informan 3	Iya betul sekali bikin menarik pembaca.
Peneliti	Kalau dari segi bahasa kak, menurut kakak apakah Berani Berencana sudah memakai bahasa yang mudah dipahami terutama bagi orang awam, atau masih banyak bahasa yang kurang bisa dipahami seperti bahasa ² medis yang asing?
Informan 3	Buat saya sejauh ini sangat mudah dipahami bahasanya.
Peneliti	Gaya bahasanya mudah dipahami ya kak. Waktu pertama lihat postingan yang ada kata "s3ggzmergency" apa yang pertama kali kakak pikirkan? Apakah kakak langsung paham juga maksudnya?
Informan 3	Pertama kali mikirnya lucu sensornya diganti angka dan langsung paham sih itu tindakan emergensi setelah hubungan seks jika terjadi hal diluar rencana, paham.
Peneliti	Kira-kira sudah berapa lama kakak follow akun Berani Berencana? Dan selama

	follow apakah kakak pernah menghubungi Berani Berencana melalui DM atau kontak yang tertera untuk konsultasi atau semacamnya?
Informan 3	Sudah follow kira-kira setahun, tidak pernah konsultasi.
Peneliti	Jadi selama ini belum pernah ada interaksi melalui DM ya. Kalau interaksi lain kak seperti komentar, like, share, save, atau mungkin pernah berinteraksi melalui story seperti polling dan question box?
Informan 3	Like aja kak dan komen kalau mau, karena kontennya sangat jarang muncul di beranda saya.
Peneliti	Baik kak. Berani Berencana kan diketahui beberapa kali membuat story berisi polling dan question box. Menurut kakak keberadaan fitur seperti question box ini apakah memberikan rasa aman secara psikologis bagi mereka khususnya perempuan yang mengisi pertanyaan atau sharing tanpa takut dihakimi?
Informan 3	Yep, pasti merasa aman karna tidak terlihat juga kan identitasnya.
Peneliti	Terakhir kak, dikolom komentar postingan terkait kontrasepsi darurat kan banyak sekali ya terlihat pro kontra netizen, gimana kakak menanggapi hal itu? Dan kakak termasuk pro dengan cara Berani Berencana dalam melakukan edukasi kontrasepsi darurat atau kontra akan hal itu?
Informan 3	Pro karena ya sesuai dengan namanya, kalau pasrah-pasrah saja ditangani bisa menyebabkan dampak negatif dan kerugian berkepanjangan untuk masa depan.

4. Nama : Informan 4
- Umur : 24 Tahun
- Status Perkawinan : Belum Menikah
- Pekerjaan : Barista
- Lama Follow : 1 Tahun

Kode	Transkrip
Peneliti	Sebelum kakak tahu akun @beraniberencana, biasanya kalau kepo atau butuh tahu soal kesehatan reproduksi atau kontrasepsi darurat, kaka nyari infonya di mana? Susah nggak sih nyari infonya?
Informan 4	Biasanya di Google sih untuk cari info kontrasepsi, lumayan susah-susah gampang sih soalnya kan ada beberapa bahasa yang gak dimengerti orang awam kadang harus bolak-balik Google buat cari tau artinya gitu.
Peneliti	Awalnya kakak tau akun @beraniberencana darimana? Dan apa yang membuat kakak follow akun tersebut?
Informan 4	Awalnya scroll Instagram aja sih kak, terus muncul postingan @beraniberencana eh ternyata seputar edukasi seksual, yang dibutuhin banget dong di masa kini.
Peneliti	Kenapa kakak menganggap edukasi seksual adalah hal yang penting diketahui bahkan oleh mereka yang belum menikah?
Informan 4	Karna kan banyak pasangan-pasangan itu yang ngeri gaya pacaran sekarang kak, entah itu HB sampe hamil di luar nikah kak, bahkan remaja-remaja sekarang juga ada yang kayak begitu. Jadi menurutku edukasi seksual itu penting banget diketahui bahkan sebelum menikah, biar

	orang-orang lebih paham tentang batasan, risiko, cara menjaga diri, dan gak asal ngikutin rasa penasaran atau omongan orang lain, supaya bisa lebih hati-hati juga dalam mengambil keputusan dan gak nyesel di kemudian hari kak.
Peneliti	Agar lebih berfikir-fikir lagi ya kak dalam bertindak. Berani Berencana memiliki edukasi kontrasepsi darurat juga nih kak, sebelum follow akun tersebut kaka udah tau belum kontrasepsi darurat itu apa? Atau baru tau setelah follow?
Informan 4	Betul. Sebelumnya cuma tau kontrasepsi biasa kayak kondom, pil KB, IUD, suntik KB sih kak. Baru tau Postpil setelah follow.
Peneliti	Waktu tau Postpil sempat terpikir ga kak kalau itu pil pelancar haid, aborsi atau semacamnya karna dilihat dari penggunaannya setelah berhubungan?
Informan 4	Sempet sih kak, saya kira itu kayak pil penggugur kandungan gitu.
Peneliti	Dikarenakan kakak belum menikah ya, apasih kak manfaat bagi kita yang belum menikah mengetahui edukasi kontrasepsi darurat selain untuk bekal jika sudah berumah tangga nanti?
Informan 4	Selain untuk penjaan diri sendiri dari resiko yang tidak diinginkan, edukasi seperti ini juga bisa bermanfaat buat saya share jika ada korban kekerasan seksual di sekitar saya, supaya mereka tidak panik atau takut dan tau apa yang harus dilakukan setelah mengalami hal tersebut. Menurut saya edukasi seperti ini penting kak, karena kan gak semua orang dapat informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi dan kontrasepsi darurat, jadi setidaknya kita bisa lebih paham, lebih hati-hati, dan tidak mudah menerima informasi yang salah.
Peneliti	Bahasa medis kan biasanya cukup sulit untuk dipahami ya kak seperti yang kakak

	bilang, di akun Berani Berencana sendiri menurut kakak bahasanya bagaimana, apakah masih ada yang sulit untuk dipahami, atau sudah cukup baik sehingga mudah untuk dipahami?
Informan 4	Sudah cukup baik dipahami kak dibanding penjelasan medis pada umumnya. Soalnya penyampaianya lebih santai, gak terlalu kaku, dan di beri contoh juga jadi orang awam lebih ngerti. Jadi buat aku pribadi informasinya lebih enak, gak bikin bingung, walaupun mungkin kadang masih ada beberapa istilah yang asing, tapi overall cukup mudah dipahami kak.
Peneliti	Contoh istilah yang asing seperti apa kak?
Informan 4	S3ggzmergency, awalnya bingung bacanya dan maksudnya apa, ternyata ada dijelasin itu artinya sex emergency. Nah, sex emergency itu sendiri kejadian ketika terjadi keadaan mendesak setelah atau saat aktivitas seksual yang membutuhkan penanganan cepat, misalnya untuk mencegah risiko kesehatan atau kehamilan yang gak diinginkan atau direncanakan.
Peneliti	Jadi meskipun ada kata yang membuat bingung tapi langsung diberi penjelasan ya. Dari format konten yang ada, kakak lebih menyukai dan menikmati format konten seperti apa dari Berani Berencana, seperti story, reels, carousel? dan alasannya
Informan 4	Betul kak. Lebih suka reels kak, karna kan gak terlalu panjang juga jadi gak bosan kak, terus bahasanya juga jadi mudah dimengerti
Peneliti	Kalau dari segi visualnya kak, waktu pertama kali kakak lihat postingan-postingannya yang paling menonjol dan menarik buat kakak itu bagian apa, misal warnanya, ilustrasi, font, atau ikon-ikonnya, dan kenapa itu menarik buat

	kakak?
Informan 4	Warna-warna yang eye cathcing sih kak itu bagian menarik, fontnya beragam lucu-lucu tapi tetap jelas dibaca juga membantu postingannya jadi lebih menarik lagi.
Peneliti	Sejak kapan kak follow Berani Berencana? Dan semenjak follow apakah kakak pernah melakukan interaksi melalui DM atau kontak lain yang tertera untuk konsultasi atau memberi masukan?
Informan 4	Kurang lebih setahun, dan untuk interaksi chat belum ada sih kak karna kan untuk sementara melalui postingan mereka saya sudah cukup jelas dan mengerti edukasi-edukasinya, jadi belum ada pertanyaan atau membutuhkan sesuatu yang mengharuskan saya chat.
Peneliti	Baik, kalau untuk interaksi lain ada nggak kak selama ini, seperti komentar, like, share, save, atau mengikuti interaksi melalui story polling dan question box?
Informan 4	Ada like, komen, kadang kalau ada konten yang menurut saya penting atau relate, saya simpan buat dibaca lagi nanti atau buat jadi referensi kalau ada teman yang nanya soal kesehatan reproduksi.
Peneliti	Berani Berencana kan diketahui cukup sering membuat story berisi pilihan ganda, polling dan question box. Menurut kakak keberadaan fitur seperti question box ini apakah memberikan rasa aman secara psikologis bagi mereka khususnya perempuan yang mengisi pertanyaan atau sharing tanpa takut dihakimi?
Informan 4	Harusnya aman ya kak, karena kan nama kita tidak terlihat saat isi question box, jadi orang bisa lebih nyaman dan bebas buat bertanya atau sharing hal-hal yang mungkin sensitif tanpa takut dihakimi orang lain. Menurut saya fitur seperti itu juga membantu terutama buat perempuan yang kadang masih malu atau takut

	dianggap aneh kalau ngomongin kesehatan reproduksi dan seksual secara langsung.
Peneliti	Terakhir kak, dikolom komentar postingan terkait kontrasepsi darurat kan banyak sekali ya terlihat pro kontra netizen, gimana kakak menanggapi hal itu? Dan kakak termasuk pro dengan cara Berani Berencana dalam melakukan edukasi kontrasepsi darurat atau kakak kontra akan hal itu? alasannya?
Informan 4	Pendapat pribadi kan berbeda-beda ya kak, ada yang pro ada yang kontra itu tergantung pribadi masing-masing. Jadi menurut saya selama konten edukasi bermanfaat dan menambah ilmu baru, kenapa nggak buat menambah wawasan akan pentingnya edukasi kontrasepsi darurat.

5. Nama : Informan 5

Umur : 25 Tahun

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pekerjaan : Psikolog dan HR

Lama Follow : 4 Tahun

Kode	Transkrip
Peneliti	Awalnya kakak tau akun @beraniberencana darimana? Dan apa yang membuat kakak follow akun tersebut?
Informan 5	Kayaknya random scrolling aja trus salah satu post mereka masuk feeds ku. Udah lama banget si follownya tapi, lebih dari 4 tahun lalu jadi gak inget juga. Aku suka konten edukasi seksualitas yang aligned sama valuesku pribadi.
Peneliti	Lama juga ya kak, boleh dijelaskan kak konten edukasi seksual yang kakak suka itu seperti apa?
Informan 5	Sex positive, menarik bukan hanya membahas hal basic, dan konten terlihat rapi tidak dibuat asal-asalan.
Peneliti	Jadi secara visual konten Berani Berencana menarik ya untuk kakak, apa yang paling membuat kakak tertarik dari visualnya selain rapi. Mungkin dari segi warna, font, ilustrasi, ikon? boleh dijelaskan alasannya.
Informan 5	Hmm mungkin karena warnanya cerah kali ya, perpaduan pink, biru, kuning bagus dan eye catching. Fontnya juga jelas dibaca, dan postnya gak yang padet tulisan semua. Ilustrasinya juga lucu-lucu.
Peneliti	Baik, jadi karna warnanya cerah, font dan pesan yang jelas dan tidak bertele-tele, juga ilustrasi yang lucu ya kak. Kalau untuk format kontennya, kakak lebih suka reels, story, atau carousel, dan kenapa?

Informan 5	Kayaknya aku lebih sering liat story soalnya kalo reels atau post bisa ketimpa sama konten lain sesuai algoritma, jadi gak sesuai following.
Peneliti	Kalau dari segi bahasa kak, apakah postingan Berani Berencana sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami terutama bagi orang awam, atau justru masih banyak menggunakan istilah-istilah medis yang asing?
Informan 5	Sudah kok, tapi memang background saya memudahkan untuk mengerti istilah-istilah di dunia seksualitas juga si.
Peneliti	Penelitian saya kan terkait mediatisasi ya kak. Jadi saya ingin tahu apakah kakak pernah mengonsumsi kontrasepsi darurat? Jika belum, apakah kakak akan menjadikan kontrasepsi darurat sebagai opsi suatu saat nanti?
Informan 5	Pernah, tapi bukan karena Berani Berencana. Saya udah pernah pakai sejak lama.
Peneliti	Baik menarik sekali, jadi sebelum follow memang sudah mengetahui dan mengonsumsi kontrasepsi darurat ya. Apa yang membuat kakak memutuskan untuk memakai kontrasepsi darurat sebelum menikah? Apakah karna ada unsur kesehatan atau alasan lain?
Informan 5	Hmm mungkin kalau begitu saya anggap pertanyaannya lebih ke menggali nilai pribadi saya ya. Saya secara pribadi tidak mempedulikan status pernikahan dengan hubungan seksual, jadi saya memandang keduanya sebagai hal yang tidak berkaitan. Sebagai background informasi juga barangkali membantu, saya pertama mengenal kontrasepsi darurat dari pasangan saya yang sebelumnya. Alasan saya mengonsumsi kontrasepsi darurat karena kami kebetulan tidak menggunakan kontrasepsi lainnya saat berhubungan. Saya sendiri juga childfree

	dan tidak ingin memiliki anak sama sekali, jadi baik sebelum atau sesudah menikah, saya tidak berencana menjalani kehamilan. Terakhir saya menggunakan kontrasepsi darurat sekitar tahun 2019 akhir sampai pertengahan 2020, dan seingat saya, saya hanya pernah mengkonsumsi 2x karena dalam situasi lainnya, saya menggunakan kontrasepsi lain. Saat ini saya juga sudah tidak pernah menggunakan kontrasepsi darurat karena saya sudah menggunakan IUD tembaga sejak 2022.
Peneliti	Baik kak, terima kasih sudah berbagi pengalamannya dengan sangat terbuka dan detail. Dari cerita pengalaman kakak, saya melihat bahwa penggunaan kontrasepsi darurat yang kakak lakukan memang sesuai dengan fungsinya, yaitu digunakan pada situasi darurat ketika metode kontrasepsi lain tidak digunakan, bukan sebagai metode kontrasepsi rutin. Selain itu, kakak juga tampak mempertimbangkan pilihan kontrasepsi jangka panjang yang lebih sesuai dengan kebutuhan kakak, hingga akhirnya menggunakan IUD tembaga. Kalau boleh saya tahu, karena kakak pertama kali mengetahui kontrasepsi darurat dari pasangan dan juga pernah memiliki pengalaman menggunakannya secara langsung. Jika mengingat saat pertama kali mengenal kontrasepsi darurat dulu, apakah informasi yang kakak terima waktu itu sudah cukup mudah dipahami? Misalnya terkait fungsi, cara penggunaan, waktu penggunaan yang tepat, efektivitas, maupun kemungkinan efek sampingnya. Atau justru ada hal-hal yang masih membingungkan dan perlu kakak cari tahu sendiri dari sumber lain?
Informan 5	Untungnya pasangan saya sebelumnya sudah pernah menggunakannya juga

	sebelumnya, dan dia punya background pendidikan yang sama dengan saya, jadi cukup informatif. Setelah melihat lebih banyak informasi mengenai kontrasepsi darurat, sepertinya segala hal yang saya lihat sudah saya ketahui dari dia.
Peneliti	Wah, berarti kakak memang sudah mendapatkan informasi yang luas sejak awal ya, sehingga ketika melihat konten-konten tentang kontrasepsi darurat di @beraniberencana tidak banyak informasi yang benar-benar baru bagi kakak. Kalau begitu menurut kakak, apakah konten-konten di @beraniberencana sudah cukup membantu orang awam memahami kontrasepsi darurat dengan benar? Dan apakah keberadaan akun seperti @beraniberencana dapat menjadi ruang yang aman bagi perempuan atau masyarakat untuk mencari informasi terkait kontrasepsi darurat dan kesehatan reproduksi?
Informan 5	Menurut saya untuk orang awam sudah cocok. Hanya saja karena memang ditargetkan untuk awam, terkadang kurang relevan bagi yang mencari hal baru. Saya juga pernah mengakses layanan konseling WhatsApp mereka, dan mereka sangat ramah dalam membantu.
Peneliti	Jadi kakak melihat bahwa konten-konten Berani Berencana memang ditujukan dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Dan menarik sekali mengetahui bahwa kakak juga pernah mengakses layanan mereka melalui WhatsApp, kalau boleh tau kak waktu itu konseling seputar kontrasepsi atau kesehatan reproduksi? Karna dari cerita-cerita sebelumnya kakak sendiri sudah memiliki banyak pengetahuan yang baik dan luas terutama mengenai kontrasepsi darurat bahkan sebelum follow akun tersebut. Dan melihat respon pihak Berani Berencana

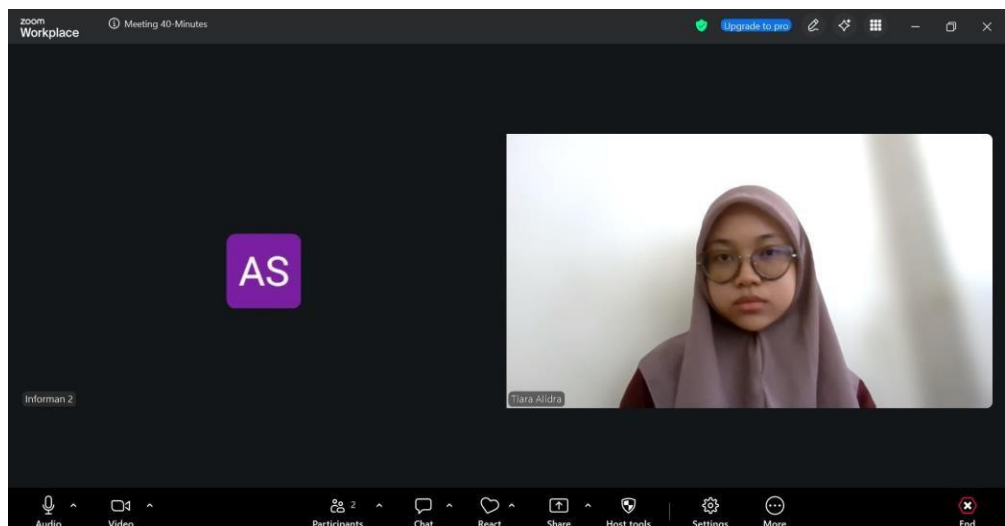
	yang ramah dalam membantu kakak saat itu, apakah kakak merasa respon tersebut sudah cukup untuk membuat kakak atau perempuan lain lebih berani dan tidak malu bertanya tentang isu kesehatan reproduksi terutama mengenai kontrasepsi dan isu-isu lain yang cukup sensitif?
Informan 5	Saya konseling WhatsApp seputar kontrasepsi, sebelumnya menanyakan soal klinik yang menawarkan IUD sekitar saya. Lalu baru akhir-akhir ini menanyakan soal sterilisasi. Respon mereka membuat nyaman bertanya, iya.

Lampiran 3 Dokumentasi

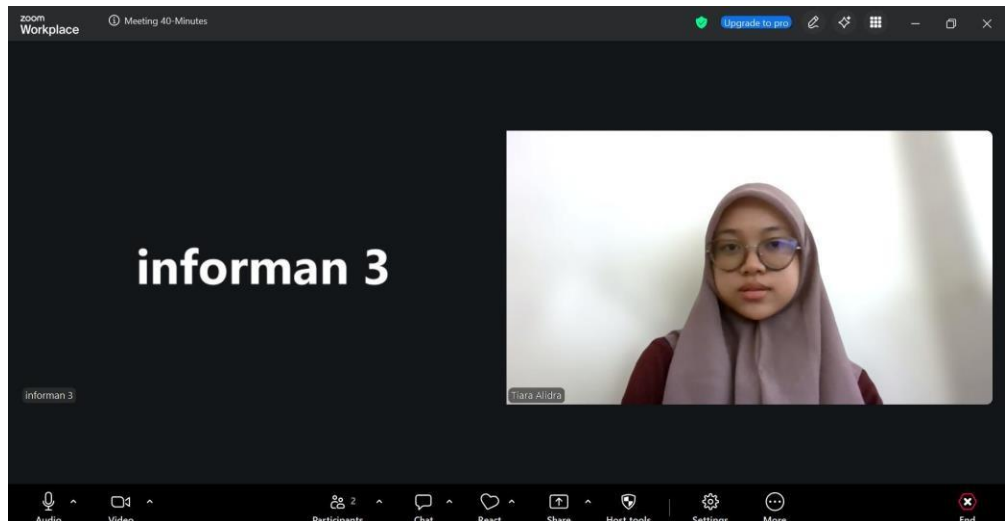
Demi menjaga kerahasiaan identitas dan privasi sesuai dengan etika penelitian, seluruh informan meminta untuk mematikan kamera dan bersedia diwawancarai setelah nama akun mereka disamarkan.



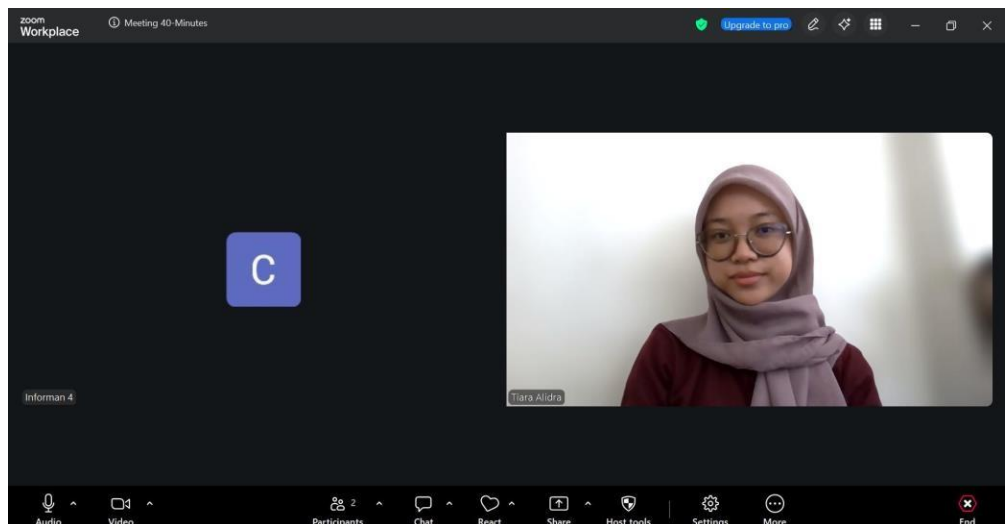
Wawancara dengan Informan 1



Wawancara dengan Informan 2



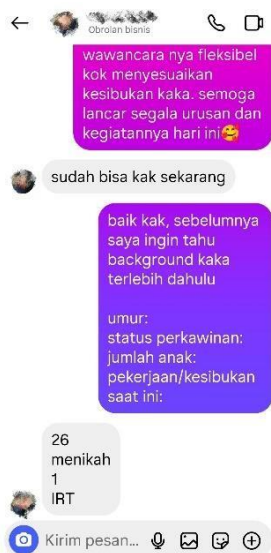
Wawancara dengan Informan 3



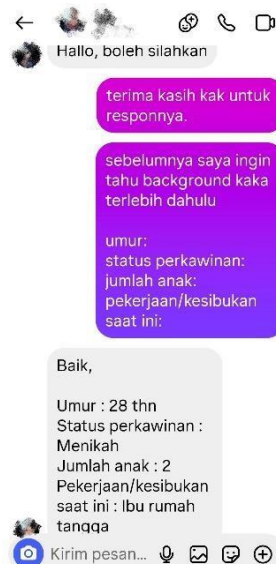
Wawancara dengan Informan 4



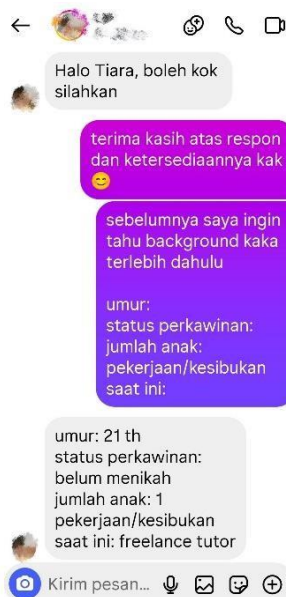
Wawancara dengan Informan 5



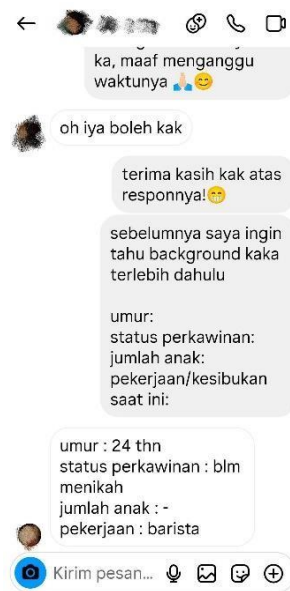
Permintaan Wawancara Informan 1



Permintaan Wawancara Informan 2



Permintaan Wawancara Informan 3



Permintaan Wawancara Informan 4



Permintaan Wawancara Informan 5

Lampiran 4 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara • Ilmu Administrasi Niaga • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fkip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tiara Aldra Sampurna
 NBI : 1152200230
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A
 Dosen Pembimbing II : Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom
 Judul Skripsi : MEDIATISASI KOMUNITAS BERANI BERENCANA DALAM EDUKASI SEKSUAL
 TENTANG KONTRASEPSI DARURAT MELALUI INSTAGRAM
 @BERANIBERENCANA

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	05/3	Bab 1-3	✓	
	13/4	literatur review, batasan teori		✓
	06/04	jenis data	✓	
	19/4	Kerangka konseptual		✓
	15/4	TEMPLATE, sesuai catatan	✓	✓
	18/4	lagi ulah		✓
	11/5	Bab 3	✓	
	08/5	lagi ulah bab 6 dan 7		✓
	24/5	lagi ulah		✓
	7/6	• membuat skema untuk analisis data • kerangka konseptual • kerangka pengumpulan data	✓	



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : • Ilmu Administrasi Negara • Ilmu Administrasi Niaga • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fkip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	3/6 ²⁰²⁰	Bab 4-5		
	5/6 ²⁰²⁰	Ace Skripsi		

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
 Tanggal : 5/6²⁰²⁰

Dosen Pembimbing I,

(Hajjah F.)

Dosen Pembimbing II,

()

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
 Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor:819/K/LOD/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tiara Alidra

NBI : 1152200230

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 9 Juni 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otonomi

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Skripsi Tiara Alidra

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

<1%

2

Submitted to Universitas Prof. Dr. Moestopo
(Beragama)

Student Paper

<1%

3

Adelia Andina, Romiza Arika, Nurhanifah
Nurhanifah. "Analysis of the
Implementation of Stunting Reduction
Policy in the Working Area of PB Selayang II
Health Center, Medan City", Jurnal
Pendidikan Tambusai, 2026

Publication

<1%

4

www.researchgate.net

Internet Source

<1%

5

Submitted to UPN Veteran Yogyakarta

Student Paper

<1%

6

repository.umb.ac.id

Internet Source

<1%

7

Submitted to Binus University International

Student Paper

<1%

8

Lola Nur Awalia Rahmadani, Fitri Dyna,
Deswinda Deswinda, Dini Maulinda.
"Hubungan Literasi Digital Dengan Perilaku
Pencegahan Seks Pranikah Pada Remaja Di
SMA Negeri 5 Pekanbaru", RIGGS: Journal of

<1%

Lampiran 6 Sertifikat SEMAKOM 8th



Lampiran 7 Lembar Revisi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Tiara Alidra Sampurna

NIM : 1152200230

Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026

Judul Skripsi : Mediatisasi Komunitas Berani Berencana dalam Edukasi Seksual tentang Kontrasepsi Darurat melalui Instagram @beraniberencana

Catatan Perbaikan:

- Subjek & Objek penelitian
- Ikuti Saman Pengji 2 dan 3

26/6/26
Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Hajidah F

Revisi dari Dosen Penguji,


Hajidah F

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Tiara Alidra Sampurna

NIM : 1152200230

Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026

Judul Skripsi : Mediatasi Komunitas Berani Berencana dalam Edukasi Seksual tentang
Kontrasepsi Darurat melalui Instagram @beraniberencana

Catatan Perbaikan:

ikut poin paragraf 1 & 2.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

M. Insan . P.

Revisi dari Dosen Penguji,

M. Insan . P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Tiara Alidra Sampurna

NIM : 1152200230

Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026

Judul Skripsi : Mediatisasi Komunitas Berani Berencana dalam Edukasi Seksual tentang Kontrasepsi Darurat melalui Instagram @beraniberencana

Catatan Perbaikan:

- Perdalam teori medratisasi.
- Subyek penelitian disesuaikan.

Surabaya, 11. 6. 2026

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

19/6


Much. Rizqi

Revisi dari Dosen Penguji,


Much. Rizqi

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.